ARTIKEL

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGANKOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS X SMK KARTANEGARA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

FAIZA NA'IS
NPM: 14.1.01.01.0055

Dibimbing oleh :

1. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
2. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	:Faiza Na'is
NPM	: 14.1.01.01.0055
Telepon/HP	:085 791 673 973
Alamat Surel (Email)	:faizanais296@gmail.com
Judul Artikel	: Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas X SMK Kartanegara Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	:FKIP- Bimbingan dan Konseling
NamaPerguruan Tinggi	:UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	:Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh dosen pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd. NIDN.0716046202	Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi. NIDN. 0720018601	Faiza Na'is NPM. 14.1.01.01.0055

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS X SMK KARTANEGARA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Faiza Na'is
14.1.01.01.0055
FKIP – Bimbingan Konseling

Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd dan Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi masih banyak siswa yang mengalami permasalahan komunikasi interpersonal di lingkungan sekolah, seperti siwa tidak bertegur sapa dengan siswa yang lainnya, acuh terhadap teman satu kelas, kurang memiliki rasa empati, dan lain sebagainya. Komunikasi interpersonal sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, karena dengan siswa memiliki ketrampilan komunikasi interpersonal siswa akan lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan teman maupun dengan guru, sehingga hubungan antara siswa dengan lingkungan akan terjadi lebih efektif. Dalam komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh kepercayaan diri, jika kepercayaan diri seseorang saat mengadakan komunikasi interpersonal tinggi maka interaksi sosial akan bertambah atau meningkat. Kepercayaan diri adalahkondisi psikologis yang ada dalam diri seseorang dimana ia merasa yakin pada dirinya sendiri dalam berbuat atau melakukan suatu tindakan. Sedangkan komunikasi interpersonal adalah ketrampilan untuk bertukar informasi tanpa adanya kesalahpahaman dan perbedaan pendapat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal pada siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri tahun pelajaran 2017/2018.Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalahsemua siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri yang berjumlah 338 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik*simple random sampling*, dan didapatkan sampel sebanyak 70 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil analisis data menunjukkan r_{hitung}kepercayaan diri dan komunikasi interpersonal sebesar 0,661 > 0,235 r_{tabel} maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri. Semakin tinggikepercayaan diri siswa maka komunikasi interpersonal semakin baik, sehingga disarankan sebaiknya untuk meningkatkan komunikasi interpersonal dengan cara memupukkepercayaan diri siswa dalam melakukan komunikasi dengan orang lain baik guru maupun siswa lainnya.

KATA KUNCI :.kepercayaan diri, komunikasi interpersonal

I. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Hal yang paling utama adalah mempunyai kemampuan untuk dapat berkomunikasi secara efektif sangat

dituntut pada siswa sebagai calon pemimpin bangsa dan negara.Komunikasi juga merupakan salah satu alat untuk berinteraksi antar individu yang menyentuh segala aspek kehidupan kita.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipersiapkan untuk menjadi generasi yang siap menghadapi eradimana dihadapkan pada situasi belajar yang menuntut mereka lebih mandiri aktif dan berinisiatif, agar dapat berinteraksi antar pribadi sehingga siswa dapat membentuk saling pengertian, memelihara kasih sayang serta menyebarkan pengetahuan.

Kenyataannya ada siswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain, baik dalam proses belajar didalam kelas maupun dalam suasana informal diluar kelas. Komunikasi interpersonal merupakan salah satu dari beberapa bentuk kegiatan komunikasi yang ada. Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai komunikasi interpersonal adalah seperti berikut ini:

Deddy Mulyana (dalam Suranto, 2011: 3) mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memugkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal.

Komunikasi interpersonal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruhaktivitas manusia. Daryanto (2011: 33) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang dapat berlangsung secara tatap muka atau menggunakan media dan pesan disampaikan dan diterima secara stimulan dan spontan.

Sementara itu, DeVito (dalam Iramona 2017: 23) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai interaksi antara dua orang atau sekelompok kecil orang dengan beberapa efek dan umpan balik segera.

Komunikasi interpersonal dalah suatu hubungan yang timbal balik atau selalu transaksi antara pemberi dan penerima pesan. Namun di dalam komunikasi interpersonal seseorang harus memiliki kepercayaan diri, dikarenakan di dalam komunikasi interpersonal kita memerlukan dorongan untuk melakukan komunikasi tersebut, dorongan untuk melakukan komunikasi tersebut dengan kepercayaan diri kita untuk melakukan komunikasi.Dengan demikian dalam komunikasi kita harus memiliki kepercayaan diri untuk melakukannya.

Jalaluddin Rahmat (dalam Iramona 2017: 30) mengatakan bahwa “bila orang merasa rendah diri, maka akan mengalami

kesulitan untuk mengkomunikasikan gagasan kepada orang-orang yang dihormatinya dan tidak mampu berbicara di depan umum, atau ragu-ragu menuliskan pemikirannya dalam media masa. Orang yang kurang percaya diri akan cenderung sedapat mungkin menghindari situasi komunikasi. Siswa takut orang lain akan mengejeknya dan menyalahkannya, dalam diskusi akan lebih banyak diam, dalam berpidato akan berbicara terpatah-patah.

Arifin (2011: 12) dengan judul penelitian pengaruh kepercayaan diri terhadap komunikasi interpersonal di Pondok Pesantren modern Islam Assalam, Surakarta Solo yaitu dengan koefisien regresi 0.572, dengan $p<0.05$.Artinya ada pengaruh yang signifikan positif antara kepercayaan diri terhadap komunikasi interpersonal pada santri Pondok Pesantren modern Islam Assalam, Surakarta Solo.

Berdasarkan pengamatanyang sering ditemui saat ini adalah masih ada siswa-siswa yang memiliki kesulitan dalam hal komunikasi interpersonal. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pengamatan penulis saat observasi, dan melakukan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK), yang menggambarkan banyak siswa yang malu, gugup, ragu dan pasif saat menyampaikan pendapat, memiliki perilaku komunikasi yang kurang baik dengan siswa lain dan masih banyak lagi permasalahan yang muncul karena kurangnya kemampuan komunikasi interpersonal, sedangkan dilingkungan sekolah siswa dituntut mampu berkomunikasi dengan baik dengan warga sekolah yakni guru, staf tata usaha dan teman sebaya, maupun personal sekolah lainnya.

Ternyata ketrampilan komunikasi interpersonal sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, karena dengan siswa memiliki ketrampilan komunikasi interpersonal siswa akan lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan teman maupun dengan guru, sehingga hubungan antara siswa dengan lingkungan akan terjadi lebih efektif.

Realitanya masih banyak siswa yang mengalami permasalahan komunikasi interpersonal di lingkungan sekolah, seperti siwa tidak bertegur sapa dengan siswa yang lainnya, acuh terhadap teman satu kelas, kurang memiliki rasa empati, dan lain sebagainya. Permasalahan tersebut jika tidak ditangani dapat mengganggu perkembangan siswa pada masa remajanya.

Di sekolah salah satu pihak yang spesifik seharusnya membantu siswa adalah guru BK. Guru BK selama ini kurang memberikan layanan sebagai

mestinya.Sebagai pengalaman peneliti selama di SLTA, guru BK masih mengesampingkan terkait pengembangan pribadi siswa, salah satunya komunikasi interpersonal siswa dan lebih mengutamakan prestasi belajar siswa.Seharusnya guru BK membantu mengembangkan diri siswa, memberikan bimbingan kelompok terkait komunikasi interpersonal, tetapi faktanya guru BK tidak melaksanakan tugas tersebut secara maksimal.

Komunikasi interpersonal, hal penting lain yang perlu mendapat perhatian adalah rasa percaya diri. Kurangnya rasa percaya diri pada siswa ditunjukkan dengan gejala seperti, rasa malu tampil di muka umum, rasa takut dan malu jika ditertawakan oleh teman, takut salah jika memberikan ide, status ekonomi dan kecerdasan yang berbeda atau malu dengan tampilan fisiknya.

Seorang siswa diharapkan mempunyai percaya diri untuk mengembangkan kualitas diri, seorang siswa yang kualitas diri dalam komunikasi tidak baik dapat terkucil, kurang bisa mengemukakan pendapat, kurang cukup beradaptasi dengan lingkungan dan tidak bisa mengekspresikan diri. Salah satu faktor yang mengakibatkan kurangnya komunikasi interpersonal adalah kurangnya kepercayaan diri.

Menyadari gejala-gejala atau kenyataan diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Siswa Kelas X SMK KartanegaraKediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

II. METODE

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas adalah kepercayaan diri, variabel terikat adalah komunikasi interpersonal.

Teknik penelitian yang digunakan teknik korelasional yakni suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Fraenkel dan Wallen, 2008).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri yang berjumlah 338 siswa. Menurut Arikunto (2014) apabila populasi berjumlah lebih dari 100 maka sampel penelitian ini dapat diambil 20% dari jumlah populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 70 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dilakukan dengan cara undian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesionerkepercayaan diri dan komunikasi interpersonal.Analisis data yang digunakan adalah uji korelasi sederhana (korelasi *Product Momen).*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berikut adalah hasil angket kepercayaan diri:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penilaian Kepercayaan Diri

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
132 – 156	Sangat tinggi	0	0%
109 – 131	Tinggi	3	4,3%
85 – 108	Sedang	37	52,9%
62 – 84	Rendah	29	41,4%
39 – 61	Sangat Rendah	1	1,4%
Jumlah		70	100%

Tabel 2. Analisis Deskriptif Penilaian Kepercayaan Diri

	Kepercayaan Diri
Mean	89,83
Median	89,5
Mode	95
Std. Deviation	9,77
Minimum	62
Maximum	118
Sum	6288

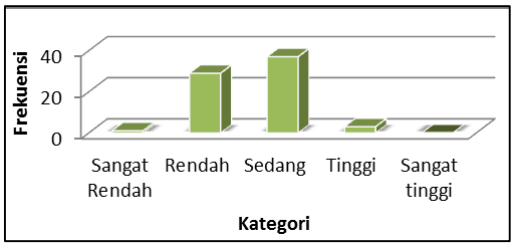

Gambar 1.
Grafik kepercayaan diri Siswa Kelas X SMK Kartanegara Kediri

Skor rata-rata kepercayaan diri siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri sebesar 89,83 masuk pada kategori sedang.

Berikut adalah hasil angket komunikasi interpersonal:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penilaian Komunikasi Interpersonal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
132 – 156	Sangat tinggi	0	0%
109 – 131	Tinggi	5	7,1%
85 – 108	Sedang	42	60%
62 – 84	Rendah	23	32,9%
39 – 61	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		70	100%

Tabel 4. Analisis Deskriptif Penilaian Komunikasi interpersonal

	Komunikasi Interpersonal
Mean	92,88
Median	93
Mode	84
Std. Deviation	10,38
Minimum	72
Maximum	121
Sum	6502

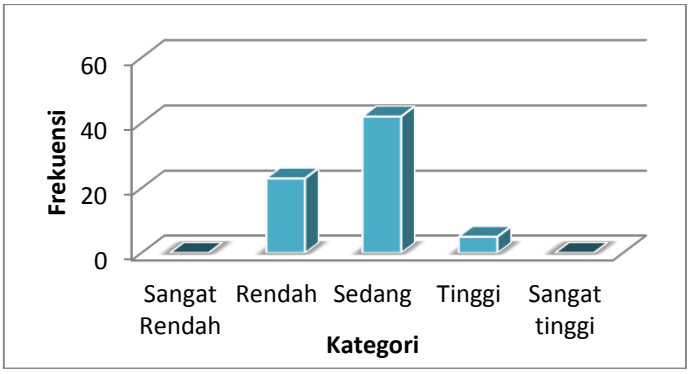

Gambar 2.
Grafik komunikasi interpersonal Siswa Kelas X SMK Kartanegara Kediri

Skor rata-rata komunikasi interpersonalsiswa kelas X SMK Kartanegara Kediri sebesar 92,88 masuk pada kategori sedang.

Sebelum melakukan uji hipotesis, sesuai dengan ketentuan bahwa dalam uji korelasi harus dilakukan uji

normalitas. Dari hasil hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) diperoleh nilai signifikannya kepercayaan diri dan komunikasi interpersonal masing-masing sebesar 0,629 dan 0,614 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data kepercayaan diri dan komunikasi interpersonal berdistribusi normal.

Berikut hasil pengujian hipotesis dengan korelasi *Product Momen* menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Correlations

		Kepercayaan Diri	Komuni Interpers
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	70	
Komunikasi Interpersonal	Pearson Correlation	,661**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	70	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pada tabel 5, diperoleh nilai sig 0,000 < 0,05 atau nilai r_{hitung} sebesar 0,661> 0,235 r_{tabel} maka H_0 ditolak H_a diterima.. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi yaitu 0,661 menunjukkan bahwa besarnya hubungan kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal masuk pada kategori tinggi dengan arah positif.

Berdasarkan temuan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal pada siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Dimana besarnya kekuatan hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal masuk pada kategori tinggi dengan arah positif yang artinya semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka komunikasi interpersonal semakin baik. Dengan demikian dapat terlihat bahwa kepercayaan diri memiliki keterkaitan dengan meningkatnya (tinggi/ rendahnya) komunikasi interpersonal.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin H.F. 2011.*Pengaruh* Kepercayaan *Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Santri Dipondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta Solo*.Skripsi. Dipublikasikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Online), tersedia: http://repository.uinjkt.ac.id, diunduh 24 Oktober 2017.

Arikunto, S. 2014. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2011. *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Frankel, J. R dan Wellen, N. E, 2008.*How to Design and Evaluate Research inEducation*. New York: McGraw-Hill.

Iramona, V. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Skripsi. Dipublikasikan. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang (Online)

tersedia: Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Siswa PDFeprints.radenfatah.ac.id, diunduh: Nopember 2017.

Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.